

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PERSEPSI HARGA DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN DI TOKO PULAUBEKU BOGOR

Riyanti Dwi Lestari¹, M. Sumardi Sulaiman², Edi Jatmika³

^{1,2,3}Universitas Pakuan, Indonesia

Email korespondensi: 1riyantidwilestari538@gmail.com

ABSTRAK

Dalam meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan harus memperhatikan tanggungjawab terhadap lingkungan dan sosial melalui kegiatan Corporate Social Responsibility. Corporate Social Responsibility merupakan mekanisme dari sebuah perusahaan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan sosial atas aktivitas operasional perusahaan. Corporate Social Responsibility dapat menjadi dasar pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya dan meningkatkan citra perusahaan dimata publik untuk menarik perhatian konsumen sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan maksimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE). Jenis penelitian yang digunakan adalah verifikatif dengan metode explanatory survey. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada website resmi Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data sekunder. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, uji parsial (t), uji koefisien determinasi dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dengan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) dengan koefisien regresi sebesar 0,421 dan nilai signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,048. Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) dengan koefisien regresi sebesar 0,795 dan nilai signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,001.

Kata Kunci : Corporate Social Responsibility , Return On Assets , Return On Equity

ABSTRACT

In improving financial performance, companies must pay attention to environmental and social responsibilities through Corporate Social Responsibility activities. Corporate Social Responsibility is a mechanism of a company as a form of environmental and social care for the company's operational activities. Corporate Social Responsibility can be the basis of consideration for investors to invest and improve the company's image in the eyes of the public to attract the attention of consumers so that the company can achieve its goals optimally. The purpose of this study was to determine the effect of Corporate Social Responsibility on financial performance as measured by Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE). The type of research used is verification with explanatory survey method. The type of data used is quantitative data. This research was conducted on the official website of the Indonesia Stock Exchange using secondary data. The sampling technique used is the purposive sampling method. The data analysis method used is simple linear regression analysis, partial test (t), coefficient of determination and classical assumption test consisting of normality test using SPSS 25. Partial research results show that Corporate Social Responsibility has a significant effect on Return On Assets (ROA) with a regression coefficient of 0.421 and a significant value below 0.05, which is 0.048. Corporate Social Responsibility has a significant effect on Return On Equity (ROE) with a regression coefficient of 0.795 and a significant value below 0.05, which is 0.001.

Keywords: Decision Corporate Social Responsibility, Return On Assets, Return On Equity

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor industri di Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian nasional dan dinilai dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan investasi dan produktivitas perusahaan. Salah satu industri yang berperan penting yaitu industri Makanan dan Minuman, karena mengalami pertumbuhan setiap tahunnya dan dapat mempertahankan kinerjanya ditengah pandemi Covid-19. Hal ini terlihat dari kinerjanya yang masih tumbuh positif dalam periode terakhir, salah satu yang tertinggi di sektor industri pengolahan hanya industri Makanan dan Minuman yang pertumbuhannya konsisten meningkat sejak kuartal II-2021. (www.kemenperin.go.id)

Berkembangnya industri Makanan dan Minuman di Indonesia tidak hanya dilihat dari kondisi keuangan saja, karena hal ini belum tentu menjamin pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Karena, perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada para pemegang saham (*Shareholders*), tetapi perusahaan juga harus bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan (*Stakeholders*) sehingga perusahaan harus memperhatikan kondisi lingkungan dan sosialnya secara langsung maupun tidak langsung karena, aktivitas operasional perusahaan akan berinteraksi dengan lingkungannya. Maka, perusahaan perlu mengungkapkan aspek sosial dan lingkungannya melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* agar keberlangsungan perusahaan dapat terjamin (Syahri dan Astrie, 2021 : 128).

Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial adalah suatu bentuk pertanggungjawaban perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan-kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan (Farah *et al*, 2018 : 54). Dalam undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Periode 2007 Pasal 74 menjelaskan bahwa perseroan yang menjalankan usahanya pada bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan demikian, maka perusahaan harus melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan (*Annual Report*).

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* merupakan informasi non finansial yang sering kali digunakan sebagai dasar pertimbangan para calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan karena mencerminkan kinerja keuangan perusahaan tersebut (Harahap, 2019 : 2). *Corporate Social Responsibility* dapat dikatakan sebuah investasi bagi perusahaan, karena dapat meningkatkan perhatian investor, meningkatkan *value* perusahaan dan juga akan memiliki citra yang baik dimata masyarakat dan konsumen. Apabila *Corporate Social Responsibility* diimplementasikan dengan baik, maka investor yang menanamkan saham akan membuat perusahaan terus berkembang dan mampu memenuhi tanggungjawab perusahaan dengan baik, begitupun jika masyarakat ataupun konsumen melakukan pembelian akan meningkatkan pendapatan dan memperoleh keuntungan (*Profit*) yang maksimal. Hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selain pentingnya *Corporate Social Responsibility*, perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk mengelola dana para investor dan memanfaatkan dana tersebut agar menghasilkan keuntungan (*Profit*) dan tidak merugikan investor. Oleh karena itu, perusahaan bertanggungjawab mengeluarkan laporan tahunan (*Annual Report*) sebagai penilaian investor terhadap perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi atau kemampuan dari suatu perusahaan. Sedangkan, Penilaian kinerja perusahaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena berdasarkan hasil dari penilaian tersebut dapat mengukur kemampuan perusahaan selama satu periode tertentu dan dapat digunakan sebagai pedoman bagi perusahaan untuk memperbaiki maupun meningkatkan kinerja perusahaan periode selanjutnya. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan analisis rasio-rasio yang diantaranya yaitu rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur serta mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan dalam beroperasi. Rasio profitabilitas ini sangat dibutuhkan oleh para investor terutama para investor jangka panjang. Hal ini dikarenakan profitabilitas selain digunakan oleh perusahaan untuk menjaga pertumbuhan bisnisnya, tetapi juga digunakan untuk memperbaiki kondisi finansial perusahaan di masa depan (Pratiwi *et al.*, 2021 : 98). Rasio Profitabilitas terdiri dari banyak rasio, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Return On Assets (ROA) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan serta mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Tabel 1 Return On Assets Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

No	Kode Perusahaan	Return On Asset (ROA)						Rata-rata Perusahaan
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	DLTA	21,18%	20,86%	22,19%	22,29%	10,12%	14,37%	18,50%
2	ICBP	12,58%	11,17%	15,15%	14,82%	7,16%	7,22%	11,35%
3	INDF	6,41%	5,77%	5,14%	6,14%	5,36%	6,25%	5,85%
4	MYOR	10,16%	10,29%	10,01%	10,78%	10,61%	6,08%	9,65%
5	ROTI	9,59%	2,96%	2,89%	5,06%	3,80%	6,70%	5,17%
6	ULTJ	20,97%	18,50%	16,07%	19,13%	15,58%	21,98%	18,70%
Rata-rata per tahun		13,48%	11,59%	11,91%	13,04%	8,77%	10,43%	11,54%

Sumber : www.idx.co.id, 2021 (Data diolah)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas diketahui nilai rata-rata *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2021. Nilai rata-rata *Return On Assets* (ROA) tertinggi pada tahun 2016 yaitu sebesar 13,48% sedangkan, nilai yang terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 8,77%. Kemudian pada tahun 2017 yaitu sebesar 11,59%, pada tahun 2018 yaitu sebesar 11,91%, pada tahun 2019 yaitu sebesar 13,04%, dan pada tahun 2021 yaitu sebesar 10,43%.



Gambar 1 Return On Assets Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

Berdasarkan grafik yang disajikan pada gambar di atas, *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2021 cenderung tidak konsisten mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan 1,89%, pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan 0,32%, pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan kembali 1,13% namun, pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan kembali yaitu 4,27% dan pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan kembali yaitu 1,66%.

Selain mengukur Kinerja keuangan dengan *Return On Assets* (ROA), kinerja keuangan juga diukur dengan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dan mengetahui kemungkinan laba yang akan didapat oleh pemegang saham.

Tabel 2 Return On Equity Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

No	Kode Perusahaan	Return On Equity (ROE)						Rata-rata Perusahaan
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	DLTA	25,06%	24,44%	26,33%	26,20%	12,16%	18,62%	21,55%
2	ICBP	19,65%	17,37%	22,93%	21,51%	14,75%	15,59%	18,43%

3	INDF	11,99%	10,82%	9,94%	10,89%	11,06%	12,93%	11,13%
4	MYOR	20,95%	20,86%	20,61%	20,70%	18,61%	10,66%	18,29%
5	ROTI	19,40%	4,79%	4,35%	7,66%	5,24%	9,86%	6,38%
6	ULTJ	25,48%	22,79%	18,69%	22,36%	28,53%	31,68%	24,81%
Rata-rata per tahun		20,42%	16,85%	17,14%	18,22%	15,06%	16,56%	16,76%

Sumber : www.idx.co.id, 2021 (Data diolah)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas diketahui nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2021. Nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) tertinggi pada tahun 2016 yaitu sebesar 20,42% sedangkan, nilai yang terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 15,06%. Kemudian pada tahun 2017 yaitu sebesar 16,85%, pada tahun 2018 yaitu sebesar 17,14%, pada tahun 2019 yaitu sebesar 18,22% dan pada tahun 2021 yaitu sebesar 16,56%.



Gambar 2 Return On Equity Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

Berdasarkan grafik yang disajikan pada gambar di atas, *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2021 cenderung tidak konsisten mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan 3,57%, pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan 0,29%, pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan kembali 1,08% namun, pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan kembali yaitu 3,16% dan pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan kembali yaitu 1,5%.

Berdasarkan hasil penelitian Savira (2021 : 13), menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menyakinkan publik bahwa perusahaan menghasilkan produk yang berkualitas dan melakukan operasi sesuai dengan norma dan etika yang berlaku umum. Sesuai dengan teori *stakeholder*, semakin banyak informasi yang diungkapkan oleh perusahaan maka semakin meningkatkan kepercayaan *stakeholder*. Seiring dengan meningkatnya kepercayaan *stakeholder*, tingkat penjualan perusahaan akan meningkat. Peningkatan tingkat penjualan akan meningkatkan laba bersih perusahaan dan memberi efek positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* juga mendapat respon positif oleh para investor ataupun calon investor. Hal ini menandakan bahwa investor ataupun calon investor memperhatikan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan ketika menentukan keputusan dalam berinvestasi.

Berdasarkan hasil penelitian Pratiwi *et al.* (2021 : 102), menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Perusahaan perbankan diharapkan lebih memperhatikan kinerja ekonomi dan lingkungan serta menyeimbangkannya dengan *profit* yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang berbeda-beda mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Peneliti tertarik untuk menguji kembali pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. Alasan penelitian ini berfokus pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Indonesia karena Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman merupakan perusahaan yang memproduksi bahan

mentah menjadi bahan jadi sehingga lebih banyak menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan sosial akibat aktivitas produksi perusahaan.

Meskipun penelitian ini telah banyak dilakukan, tetapi tentunya ada perbedaan dari penelitian *sebelumnya*. Pada penelitian ini penulis meneliti pada Periode 2016-2021, sedangkan pada penelitian Savira (2021) yaitu pada Periode 2014 – 2019.

Pengukuran pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menggunakan indikator Global Reporting Initiative G4 (GRI G4) yang merupakan generasi terbaru pengukuran GRI yang diluncurkan di Amsterdam 22 Juni 2013. Sedangkan, pengukuran kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah gabungan ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan yang mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan guna mencari dana, mengelola dana serta membagi dana bertujuan agar mampu memberikan *profit* atau laba dan kemakmuran para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan (Irham Fahmi 2018).

“Financial management is concerned with the acquisition financing, and management of assets with some overall goal in mind. Thus the decision function of financial management can be broken down into three major areas: the investment, financing, and asset management decisions” (Van Horne dan Wachowicz 2009)

Manajemen keuangan adalah ilmu yang secara garis besar mendalami dua lingkup aktivitas yang dilakukan oleh pemilik perusahaan, yaitu: Pertama, mendapatkan sumber modal yang paling murah, fungsi ini mencakup berbagai kegiatan menemukan, menganalisis, serta memutuskan sumber modal mana yang akan dipilih dan diambil serta berapa jumlahnya. Kedua, menggunakannya untuk investasi yang dapat menguntungkan perusahaan, artinya digunakan untuk investasi yang efektif, efisien serta produktif hal ini adalah upaya perusahaan dalam menghasilkan laba (Wiyono & Kusuma 2017).

Corporate Social Responsibility

“We define CSR simply and broadly as the ethical role of the corporation in society. Corporations themselves often use this term in a narrower, and less neutral, form. when corporations have a director of CSR or a committee in charge of CSR, or when they mention CSR prominently in their mission statements, they are invariably using the term to mean “corporate actions and policies that have a positive impact on society.” (Elizabeth Pulos dan Guillermo C. Jimenez 2016)

Corporate Social Responsibility sebagai mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Tanggung jawab sosial secara lebih sederhana dapat dikatakan sebagai timbal balik perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya karena perusahaan telah mengambil keuntungan atas masyarakat dan lingkungan sekitarnya (Endiana, 2019).

“CSR is a program that is very beneficial for the company, because a company will grow and be sustainable if it always maintains good relations with the community. CSR becomes an investor for the company to encourage the company's growth and development in the future” (Garaika, 2020).

Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dikerjakan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai perlu dilakukan penilaian atau pengukuran secara periodik (Sujarweni, 2017 : 71).

“Financial performance was one factor that shows effectiveness and efficiency of an organization in order to achieve its objectives. Effectiveness was achieved when management has ability to choose right destination or an appropriate tool to achieve those objectives” (Bidhari et al, 2013).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2018)

Kinerja Keuangan dapat diartikan sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Yudharma *et al.*, 2016).

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono 2017 : 60).

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Assets*

Perusahaan yang melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* semakin dipercaya oleh masyarakat sehingga produk dan reputasi perusahaan akan mengalami peningkatan. Hal tersebut mengakibatkan publik akan lebih mengenal produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga akan meningkatkan keinginan publik untuk menggunakan produk suatu perusahaan. Bertambahnya peminat produk dari suatu perusahaan dipasaran maka akan menambah perolehan laba perusahaan yang berimbas pada peningkatan *Return On Assets* (ROA) suatu perusahaan (Pratiwi *et al.*, 2021).

Semakin banyak *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) sehingga semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Akibatnya akan meningkatkan daya tarik investor kepada perusahaan karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar (Pratiwi *et al.*, 2021).

Semakin banyak CSR yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi ROA sehingga semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Akibatnya akan meningkatkan daya tarik investor kepada perusahaan karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar (Galih dan Winarsih, 2021).

H1 : Diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA)

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Equity*

Perusahaan yang melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* perusahaan akan memperoleh citra positif dari publik sehingga akan semakin dipercaya oleh publik. Hal tersebut dapat berdampak positif terhadap kesetiaan konsumen. Selanjutnya, penjualan produk akan bertambah sehingga keuntungan perusahaan akan bertambah. Satu dari beberapa alat yang digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan adalah *Return On Equity* (ROE) (Pratiwi *et al.*, 2021 : 100).

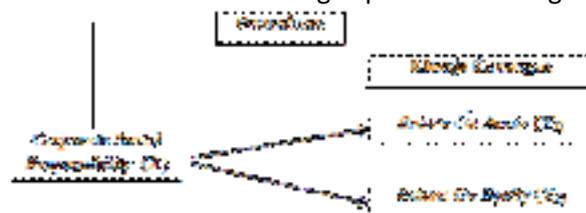
Semakin banyak *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) sehingga semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Tingginya nilai *Return On Equity* (ROE) akan menjadi pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan (Pratiwi *et al.*, 2021).

Semakin banyak CSR yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi ROE sehingga semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Tingginya nilai ROE akan menjadi pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan (Galih dan Winarsih, 2021),

H2 : Diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)

Konstelasi Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3 Konstelasi Penelitian

Hipotesis Penelitian

H1 : Diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA)

H2 : Diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif dengan metode *explanatory survey*. Jenis dan metode penelitian ini digunakan untuk menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat.

Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data laporan keuangan jumlah, tingkatan, perbandingan, dan volume yang berupa angka-angka. Data time series pada periode 2016-2021 perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 6 perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya melainkan dari pihak lain. Data yang diambil yaitu dari laporan keuangan perusahaan manufaktur Periode 2016-2021 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, buku-buku referensi, internet, dan literatur-literatur ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian.

Metode Penarikan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan data Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 yaitu sebanyak 30 perusahaan. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu penarikan sampel berdasarkan penelitian terhadap karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Adapun Kriteria yang disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2021
2. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah IPO (*Initial Public Offering*) dibawah Periode penelitian 2016
3. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang konsisten mempublikasikan *Annual Report* yang berisi *Corporate Social Responsibility* Periode 2016-2021
4. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki kelengkapan data Periode 2016-2021

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode studi pustaka dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan harus dilakukan dengan benar sehingga memperoleh data yang akurat dan sesuai kebutuhan penelitian.

1. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan cara untuk memperoleh data melalui literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti, dengan cara membaca buku-buku dan sumber bacaan yang relevan, serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dan mempelajari data mengenai *Return On Assets* , *Return On Equity* dan *Corporate Social Responsibility* yang berada di *Annual Report* yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penulisan penelitian ini.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan prosedur atau cara pengumpulan data penelitian yang memperoleh data yang relevan. Dengan metode ini peneliti dapat memperoleh data penelitian melalui laporan keuangan dan *Annual Report* perusahaan, historis data sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 yang diambil dengan cara men-download data *Annual Report* perusahaan melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan.

Metode Pengolahan/Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal yaitu distribusi tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan (kurva normal). Pengujian normalitas data menguji kolmogorav-smimov dalam prgram aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) > 0,05. Kriteria pengujian uji kolmogorav-smimov adalah nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Analisis Regresi Sederhana

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Teknik analisis linier sederhana berguna untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan model sebagai berikut:

$$Y_1 = a + bx + e$$

$$Y_2 = a + bx + e$$

Keterangan :

$$Y_1 = \text{Return On Assets}$$

$$Y_2 = \text{Return On Equity}$$

a = Konstanta

b = Angka arah koefisien Regresi

x = *Corporate Social Responsibility*

e = Disturbance Error (faktor pengganggu/ residual)

Uji Hipotesis

Pengujian dapat dilakukan dengan cara melihat nilai probabilitas yaitu jika probabilitas (signifikan) lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila probabilitas lebih kecil daripada 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Jika nilai signifikansi lebih kecil atau kurang dari (α) 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Widarjono, 2018). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai adjusted R^2 yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Untuk mengetahui Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur dengan *Return On Assets* dan *Return On Equity* dalam penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu regresi linier sederhana. Untuk mendapatkan model regresi yang baik dan benar maka, perlu diuji kelayakan dengan menggunakan uji normalitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan model Kolmogorov-Smirnov, Kriteria pengujian uji kolmogorav-smimov yaitu jika nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai probabilitas (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Normalitas Variabel *Return On Equity*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	0,0000000
Parameters ^a ,	Std.	0,05954249
^b	Deviation	
Most	Absolute	0,129
Extreme	Positive	0,129
Differences	Negative	-0,062
Test Statistic		0,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,137 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : SPSS 25, data diolah 2022

Berdasarkan analisis data yang disajikan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,137 artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,137 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi ini berdistribusi normal.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel *Return On Assets*

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,009	0,052		0,177	0,861
Corporate Social Responsibility	0,421	0,205	0,332	2,053	0,048

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : SPSS 25, data diolah 2022

Berdasarkan analisis data di atas diketahui hasil persamaan regresi linier sederhana untuk variabel *Return On Assets* adalah sebagai berikut:

$$Y1 (ROA) = 0,009 + 0,421 (CSR)$$

Berikut interpretasi dari hasil persamaan regresi linier sederhana untuk variabel *Return On Assets* di atas:

Nilai konstanta yaitu sebesar 0,009 yang artinya apabila *Corporate Social Responsibility* dalam keadaan tetap atau 0, dengan demikian nilai *Return On Assets* memiliki nilai negatif yaitu sebesar 0,009. Sedangkan, untuk nilai koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* yaitu sebesar 0,421 yang artinya apabila *Corporate Social Responsibility* berkurang satu satuan, dengan demikian *Return On Assets* akan mengalami kenaikan sebesar 0,421 dengan asumsi variabel independen tetap.

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel *Return On Equity*

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,025	0,054		-0,47	0,640
Corporate Social Responsibility	0,795	0,210	0,544	3,782	0,001

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : SPSS 25, data diolah 2022.

Berdasarkan analisis data diketahui hasil persamaan regresi linier sederhana untuk variabel *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

$$Y2 (ROE) = -0,025 + 0,795 (CSR)$$

Berikut interpretasi dari hasil persamaan regresi linier sederhana untuk variabel *Return On Equity* di atas:

Nilai konstanta yaitu sebesar -0,025 yang artinya apabila *Corporate Social Responsibility* dalam keadaan tetap atau 0, dengan demikian nilai *Return On Equity* memiliki nilai negatif yaitu sebesar -0,025. Sedangkan, untuk nilai koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* yaitu sebesar 0,795 yang artinya apabila *Corporate Social Responsibility* berkurang satu satuan, dengan demikian *Return On Equity* akan mengalami kenaikan sebesar 0,795 dengan asumsi variabel independen tetap.

Uji Hipotesis

Pengujian dapat dilakukan dengan cara melihat nilai probabilitas yaitu jika probabilitas (signifikan) lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila probabilitas lebih kecil daripada 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Parsial (t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018 : 179). Jika nilai signifikansi lebih kecil atau kurang dari (α) 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (t) Variabel *Return On Assets*

Coefficients^a

Model	Unstandar		Standard		t	Sig.
	Coefficient	Std. Error	Coefficient	Beta		
1 (Constant)	0,009	0,052			0,177	0,861
Corporate Social Responsibility	0,421	0,205	0,332		2,053	0,048

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : SPSS 25, data diolah 2022

Berdasarkan analisis data yang disajikan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,048, karena nilai signifikansi lebih kecil dari (α) 0,05 yaitu $0,048 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 2,053 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,689, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam uji parsial (t) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* artinya H1 yang menyatakan bahwa diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* diterima.

Tabel 7 Hasil Uji t Variabel Return On Equity

Model	Unstandar		Standard		t	Sig.
	Coefficient	Std. Error	Coefficient	Beta		
1 (Constant)	-0,025	0,054			-0,472	0,640
Corporate Social Responsibility	0,795	0,210	0,544		3,782	0,001

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : SPSS 25, data diolah 2022

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001, karena nilai signifikansi lebih kecil dari (α) 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 3,782 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,689, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam uji parsial (t) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* artinya H1 yang menyatakan bahwa diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* diterima.

Uji Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi adalah koefisien yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Widarjono, 2018 : 27). Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *adjusted R²* yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Return On Assets
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,544 ^a	0,110	0,084	0,05888

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : SPSS 25, data diolah 2022

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa nilai *Adjusted R2* sebesar 0,110. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memberikan pengaruh terhadap *Return On Assets* sebesar 11,0%, sedangkan sisanya 89,0% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Return On Equity

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,544 ^a	0,296	0,275	0,06041

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility

b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : SPSS 25, data diolah 2022

Berdasarkan analisis diketahui bahwa nilai *Adjusted R2* sebesar 0,296. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memberikan pengaruh terhadap *Return On Equity* sebesar 29,6%, sedangkan, sisanya 70,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian

Uji Parsial (t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen.

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Assets*

H1 : Diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu 0,048 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,053 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,689. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Equity*

H2 : Diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,782 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,689. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Interpretasi Penelitian

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siregar (2021), Bernadha *et al.*, (2017), Firdausi *et al.*, (2018), Padmanty & Aryati (2017), Suciwati *et al.*,

(2016), Akbar *et al.*, (2016) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Assets* dan hasil penelitian ini tidak konsisten atau berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* akan meningkatkan *value* dan citra perusahaan di mata publik dan konsumen bahwa perusahaan dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan melakukan aktivitas operasional sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas yang berlaku.

Meningkatnya *value* dan citra perusahaan akan mendapatkan respon positif terhadap *stakeholder* maupun *shareholder* sehingga akan mendapatkan dukungan sumber daya dan kontribusi dari masyarakat sekitar agar aktivitas operasional dapat berjalan secara optimal dan mencapai tujuan perusahaan. Sesuai dengan *legitimacy theory*, perusahaan akan mendapatkan pengakuan dari masyarakat sekitar, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Dalam hal ini juga tentu perusahaan akan memperoleh laba yang maksimal dan meminimalisir risiko kerugian kepada investor, sehingga nilai *Return On Assets* akan semakin baik dan meningkat dan memberikan dampak yang baik untuk keberlangsungan perusahaan di masa depan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siregar (2021), Bernadha *et al.*, (2017), Firdausi *et al.*, (2018), Padmantlyo & Aryati (2017), Suciwati *et al.*, (2016), yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Equity* dan hasil penelitian ini tidak konsisten atau berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi *et al.*, (2021) dan Akbar *et al.*, (2016) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* akan mendapat perhatian para investor atau calon investor untuk menentukan keputusan dalam berinvestasi, sehingga perusahaan akan memperoleh dana untuk terus mengembangkan perusahaannya dan mampu memenuhi tanggung jawab perusahaan dengan baik. Dengan demikian, perusahaan dianggap memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam mengelola dana pemegang saham. Dalam implementasinya perusahaan menyampaikan kepada pemegang saham dalam bentuk laporan kinerja keuangan sebagai wahana komunikasi pertanggungjawaban perusahaan. Sesuai dengan *signaling theory* bahwa perusahaan harus memberikan informasi kepada pihak eksternal agar mengetahui prospek perusahaan ke depannya.

SIMPULAN

Simpulan

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai koefisien sebesar 0,421 dan nilai signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Assets*. Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* diterima. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diketahui nilai *Adjusted R2* sebesar 0,110 yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memberikan pengaruh terhadap *Return On Assets* sebesar 11,0%, sedangkan sisanya 89,0% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai koefisien sebesar 0,795 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity*. Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return*

On Equity diterima. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi dapat diketahui nilai *Adjusted R2* sebesar 0,296 yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memberikan pengaruh terhadap *Return On Equity* sebesar 29,6%, sedangkan sisanya 70,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

3. Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak mengikuti format yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana dituangkan dalam GRI G4.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : Alfabeta
- _____, _____ (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : Alfabeta
- _____, _____ (2021). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Firani, Agus S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis. Jakarta :PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta
- _____. (2017). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada Jakarta
- Wijaya, David (2017). Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya. PT. Grasindo. Jakarta
- Wiyono dan Kusuma (2017). Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creative Edisi ke satu. Yogyakarta. UPP STIM
- Horne, James C. Van and John M. Wachowicz, Jr. (2009). Fundamental of Financial Management, 13th Edition. England: Pearson Education Limited
- Pulos, Elizabeth and Jimenez, Guillermo C (2016). Good Corporation, Bad Corporation: Corporate Social Responsibility in the global economy. SUNY Fashion Institute of Technology
- Sujarweni (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- Brigham, E.F dan J.F.Houston (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. (Edisi 15) Salemba Empat. Jakarta.
- Widarjono, A. (2018). Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai panduan E-views. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Bidhari, Salim dan Aisjah. 2013. "*Effect of Corporate Social Responsibility Information Disclosure on Financial Performance and Firm Value in Banking Industry Listed at Indonesia Stock Exchange*". European Journal of Business and Management Vol.5, No.18
- Garaika. 2020. "*Urgency Corporate Social Responsibility (Csr) Towards Corporate Development In Indonesia*". International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed – International Journal Vol-4, Issue-2, 2020 (IJEBAR)
- Parengkuan, Winnie Eveline. 2017. "*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui Pojok Bursa FEB-Unsrat*". Jurnal EMBA Vol.5 No.2
- Indriashari, Rini. 2015. Peranan dan Fungsi Manajemen Keuangan pada Perusahaan. Jurnal Manajemen Bisnis.

- Winarsih & Galih, Fajar Pamungkas. 2021. *"Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri barang konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"*. Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 4 Universitas Islam Sultan Agung.
- Firdausi, Farah, Ibrahim Musa, dan Nyoria, Anggraeni Mersa. 2018. *"Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan"*. Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI) Volume 1, Nomor 1.
- Aryati, N. D. & Padmanto, S. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2016)*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, Kinanti Chandra dan Devi Farah Azizah. 2019. *"Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018)"*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 73 No. 1
- Endiana, I.D.M. (2019) *Implementasi Corporate Governance pada Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)
- Pulungan, Syahri Nabila dan Astrie, Krisnawati. 2021. *"Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan Perusahaan sub sektor industri Makanan dan minuman"*. JIMEA| Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol.5 No.2, 2021
- Harahap, T.I.P. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013, 2015 dan 2017)*. Universitas Diponegoro.
- Prasetyo, A., & Meiranto, W. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2013 – 2015*. Diponegoro Journal of Accounting, 6(3), 1–12.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI*. OWNER Riset & Jurnal Akuntansi, 4(1).
- Purnaningsih, D. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Islam Indonesia .
- Sari, K. C., & Azizah, D. F. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2018)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 73(1).
- Saputri, E. S. A., & Utami, E. S. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017)*. Jurnal Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Bhernadha, Y.A., Topowijoyono, Azizah, D.F. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Winner of Sustainability Reporting Award (SRA) 2015 yang terdaftar di PT BEI periode 2010-2014)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol.44 No.1
- Siregar, S.A. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2019)*. Jurnal Universitas Brawijaya
- Suciwati, D.P., Pradnyan, D.P.A., & Ardina, C. (2016). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI tahun 2010-2013)*. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 12 No.2

- Akbar, N., Rikumahu, B., & Firli, A. (2016). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014)*. Jurnal e-Proceeding of Management : Vol. 3, No. 2
- Mustafa, C.C., & Handayani, N. (2014). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur*. Jurnal ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 6
- Safira, Z. & Ridwan, A. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan pada Harga Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 4(6)
- Yudharma, A.S., Nugrahanti, Y.W., & Kristanto, A.B. (2016). *Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen, 11 (2)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Periode 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- www.idx.co.id [diakses pada 6 Desember 2021]
- www.globalreporting.org [14 Oktober 2021]
- www.deltajkt.co.id/investor/ar [diakses pada 6 Desember 2021]
- www.indofoodcbp.com [diakses pada 6 Desember 2021]
- mayoraindah.co.id/content/Laporan-Tahunan-21?lang=en [diakses pada 6 Desember 2021]
- www.sariroti.com/[diakses pada 6 Desember 2021]
- www.invesnesia.com [diakses pada 10 November 2021]
- www.kemenperin.go.id [diakses pada 6 Desember 2021]